

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga Saham pada Sektor Farmasi di masa pandemi Covid-19 pada periode penelitian Januari s/d September 2020. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid-19.
2. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid-19.
3. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid-19.
4. Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid-19.

#### **5.2 Implikasi/Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi hendaknya investor mengambil keputusan dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi meliputi inflasi, suku

bunga, nilai tukar rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen mengenai faktor makro ekonomi lainnya yang diduga dapat mempengaruhi harga saham seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah uang yang beredar, jumlah kas dividen yang diberikan dll. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel perusahaan penelitian yang berbeda seperti sektor pertanian, sektor pertambangan dan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti selanjutnya pun dapat memperpanjang rentang waktu penelitian.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian di masa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu penelitian hanya dilakukan selama 9 bulan yaitu dari bulan Januari s/d September 2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 faktor makro ekonomi sebagai variabel independen yaitu Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB).
3. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang memungkinkan peneliti melakukan kesalahan dalam penginputan data penelitian berupa angka.